

## ABSTRAK

Penolakan keanggotaan Tiongkok di dalam International Space Station (ISS) oleh Amerika Serikat merupakan keputusan yang bertolak belakang dengan konsep luar angkasa yang egaliter. Tulisan ini menganalisis alasan yang melatarbelakangi penolakan Amerika Serikat terhadap Tiongkok di dalam ISS dengan menggunakan dua instrumen analisis yaitu geopolitik dan astropolitik serta kompetisi keamanan yang terdapat di luar angkasa. Sebagai bentuk lanjutan dari geopolitik, astropolitik menjelaskan teritori dan kedaulatan di luar angkasa ke dalam tiga hal yaitu netral, wilayah publik, serta dapat dimanfaatkan oleh siapa saja. Ketiga hal tersebut ditambah dengan tingkat ketergantungan aktor internasional terhadap luar angkasa yang semakin meningkat memicu terjadinya ketegangan di luar angkasa terutama ketika aktivitas yang terjadi lebih mengarah pada militerisasi sebagaimana yang terlihat pada Tiongkok. Amerika Serikat memiliki sejarah program militerisasi yang panjang dan dengan kebangkitan Tiongkok di bidang yang sama menyebabkan terjadinya pola kompetisi yang bertujuan untuk mengamankan keamanan nasional masing-masing. Keamanan nasional adalah aspek terpenting yang berusaha dilindungi oleh Amerika Serikat. Keputusan Amerika Serikat untuk menolak Tiongkok adalah strategi melalui kompetisi keamanan yang bertujuan untuk menghambat perkembangan program keantariksaan dan militerisasi Tiongkok di luar angkasa serta mempertahankan posisi Amerika Serikat sebagai pemimpin di luar angkasa.

***Kata-kata kunci:*** *Astropolitik, International Space Station, Kompetisi Keamanan*